

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa mangrove yang paling mendominasi di lokasi penelitian yaitu mangrove *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronata*, *Rhizophora stylosa*, *Sonneratia alba* dan *Avicennia marina* dan ditemukan 5 spesies kepiting yaitu *Uca dussumieri*, *Uca triangularis*, *Uca perplexa*, *Episesarma versicolor* dan *Chlorodiella laevissima*..

Indeks keanekaragaman jenis kepiting secara keseluruhan yang terdapat pada kawasan mangrove sebesar 1.599. Nilai indeks keanekaragaman berada pada kisaran $1 \leq H' \leq 3$ yang berarti bahwa keanekaragaman jenis yaitu dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa keanekaragaman jenis kepiting masih dalam keadaan seimbang atau masih dalam keadaan stabil.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kawasan mangrove di pesisir Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara disarankan kepada pemerintah setempat dalam pengelolaannya perlu memperhatikan aspek ekologis disamping aspek ekonomi. Melihat masih sangat minimnya penelitian yang dilakukan di kawasan ini maka diperlukan penelitian yang lebih mendalam lagi menyangkut aspek konservasi dan potensi lainnya yang ada di kawasan hutan mangrove pesisir Desa

Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Disamping itu budidaya kepiting tidak memerlukan pembukaan hutan mangrove yang besar-besaran seperti pada pembangunan tambak udang, sehingga penambahan luas pembukaan hutan mangrove dapat diminimalisir. Selain itu adanya tingkat kerusakan hutan mangrove yang ada di wilayah ini, maka haruslah disegerakan tindakan penanggulangan kerusakan termasuk penegakan hukum.

DAFTAR PUSTAKA

- Crane, 1975. Fiddler crabs of the world, Ocypodidae : Genus Uca. Princeton University Press. Amerika Serikat.
- Dana, J.D., 1852. Crustacea. United States Exploring Expedition during the years 1838, 1839, 1840, 1841, 1842, under the command of Charles Wilkes, U.S.N., 13(pt. 1): i-viii, 1-685, pl. 8.
- Gilikin, (2004). Fiddler crab (*Uca* sp) Regensburg. Institute Fur Zoologie.
- Hamidy, (2010). Struktur Dan Keragaman Komunitas Kepiting Di kawasan Hutan Mangrove Stasiun Kelautan Universitas Riau, Desa Purnama Dumai. Struture and Diversity Of Crabs Community in Mangrove Area Marine Station Of Riau University Purnama Dumai.
- Hamid Vitaria, (2015). *Deskripsi Kepadatan Kepiting Bakau Berdasarkan Tegaka Mangrove Di kawasan Pesisir Desa Tabulo Selatan, Kecamatan Manunggu, Kabupaten Boalemo*. Skripsi. Biologi UNG.
- Hasan, Dkk. (2014). Morfometri Dan Alometri Kepiting *Uca perplexa* Yang Terdapat Pada Vegetasi Mangrove Di pulau Baai, Bengkulu. Morphometry and Alometry Of *Uca perplexa*, A Fiddler crab at Mangrove Vegetation In Baai Island, Bengkulu.
- Huraera, Sariyani. Studi Keanekaragaman dan Dominansi kepiting Bakau (*Scylla* sp) Stadia Dewasa di Kawasan Hutan Mangrove Desa Bulontio Barat kecamatan Sumalata kabupaten Gorontalo Utara. Tesis tidak diterbitkan Gorontalo: FMIPA, Universitas Gorontalo.
- Indriyanto, (2006). Ekologi Hutan. Jakarta, PT. Bumi Aksara.

- Jones, (1984). *Crab Of The Mangal Ecosystem In Hydrobiology Of The Mangal The Ecosystem Of Mangrove Forest*. Dr. W. Junk Publishers. The Hague. 89- 109 pp. Jurnal Ilmu Kehutanan. Desember 2006. Vol. 11 (4) :210-215.
- Mossa, K, I.Aswandy dan A.Kasry. 1995. *Kepiting Bakau Scylla serrata dari Perairan Indonesia*. LON – LIPI. 18 hal.
- Marianingtyas, (2009). *Studi Pola Penyebaran Kepiting Di perairan Surabaya*. Tesis.Tidak Diterbitkan. Surabaya. FMIPA, Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya.
- Machinthos, 1998. The Ecology and Physiology Of Decapods Of Mangrove Swamps, Symp.Zool, Soc.lond.
- Odum, E.P. 1998. Dasar-dasar Ekologi, Edisi Ketiga, Terjemahan: Tjahyono Samingan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Pratiwi, R. 2007. *Jenis Dan Sebaran Uca spp. (CRUSTACEAE : DECAPODA : OCIPODIDAE) Di Daerah Mangrove Delta Mahakam, Kalimantan Timur*. Pusat Penelitian Oseanografi, LIPI Jakarta Indonesia. IX(2): 322-328.
- Pratiwi, R (2010). *Asosiasi Krustaceae Di ekosistem Padang Lamun Perairan Teluk Lampung*. Ilmu Kelautan. 14 (2), 66-76.
- Prianto, E. 2007. *Peran Kepiting Sebagai Spesies Kunci (Keystone Spesies) pada Ekosistem Mangrove*. Prosiding Forum Perairan Umum Indonesia IV. Balai Riset Perikanan Perairan Umum. Banyuasin.
- Poedjirahajoe, DKK. 2012. *Mangrove Distribution And Morphology Changes In The Mullipalam Creek, South Eastem Coast Of India*. Internasional Journal Of Conservation Science. Volume 3, (1), 51-60.
- Rosmaniar. 2008. *Kepadatan dan Distribusi Kepiting Bakau (Scylla sp) Serta Hubungannya Dengan Faktor Fisik Kimia Di perairan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang*.

- Soegianto, Agoes. 1994. *Ekologi Kuantitatif*. Surabaya: Usaha Nasional
- Suwondo, (2006). *Struktur Gastropoda Pada Hutan Mangrove Di pulau Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawi Sumatera Barat*. Jurnal Biogenesis Vol.2(1):25-29 ISSN : 1829-5460.
- Suryani, (2006). *Ekologi KepitingBakau (Scylla serrata forskal) Dalam Ekosistem Mangrove Di pulau Enggano Provinsi Bengkulu*. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Di ponegoro Semarang.
- Taqwah, 2010. Analisis Produktivitas Primer Fitoplankton Dan Struktur Komunitas Fauna Makrobenthos Berdasarkan Kerapatan Mangrove Di kawasan Konsevasi Mangrove Dan Bekantan Kota Tarakan, Kalimantan Timur.
- Yan bee, Dkk. (2015). The taxonomy of five species of episesarma de man, 1895, in singapore (Crustaceae :Decapoda : Branchyura : Sesarmadae). No. 31 : 199-215